



Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Biologi dengan Menggunakan Media Brosur Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Neonbat

Diana Abuk Reis¹, Vinsensia UR Sila², Maria Yustiningsih³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU – NTT, 85613, Indonesia

Email: dian44buk@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32938/jbe.v3i3.686>

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan prestasi belajar IPA Biologi dengan menggunakan media brosur pada siswa kelas VIII SMP Negeri Neonbat dan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan media brosur dalam pembelajaran IPA Biologi. Manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan informasi bahwa media brosur dapat digunakan sebagai salah satu pilihan media dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, tidak monoton dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^A SMP Negeri Neonbat yang berjumlah 28 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dengan rincian pertemuan pertama adalah proses belajar mengajar dan pertemuan kedua adalah tes. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa terjadi peningkatan hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan kelas yang mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 71,42%, pada siklus II 89,28% dan peningkatannya dari siklus I ke siklus II sebesar 17,86%. Selain itu respon siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I 82,14 % dan pada siklus II 96 % mengalami peningkatan sebesar 13,86 %. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada setiap siklus peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media brosur dapat meningkatkan prestasi belajar IPA Biologi khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Neonbat pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

Kata Kunci: Media Brosur, Prestasi Belajar, Respon Siswa, Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacam ini, tanpa ada guru didalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Metode adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan belajar, sedangkan media merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi tujuan belajar (Rendriastika, 2010).

Media pembelajaran terbagi menjadi 5 bagian yaitu : media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran dan kegiatan kelompok.), media berbasis cetak (buku, modul, lembar kegiatan siswa dan brosur), media berbasis visual (bagan, grafik dan model / maket), media audio-visual (video, film, slide tape dan televisi), dan media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer) (Arsyad, 2013).

Proses pembelajaran sangatlah penting bagi guru dalam mendesain media pembelajarannya sehingga dapat membuat siswa mudah mengerti dan mendukung aktivitas siswa untuk

mendapatkan hasil belajar yang optimal. Minat belajar siswa akan meningkat bila suatu bahan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Faktor yang dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa disekolah antara lain model pembelajaran yang diterapkan, keterbatasan media pembelajaran, dan terbatasnya ketersediaan buku-buku pelajaran. Kendala lain adalah rendahnya minat belajar siswa karena buku pelajaran yang berhalaman tebal. Model pembelajaran seharusnya dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran dalam kelas (Rizki, 2014).

Prestasi belajar siswa disekolah sering dikaitkan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi, yaitu faktor belajar siswa yang kurang efektif dan bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi didalam mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan media, khususnya media brosur dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk hal tersebut, karena brosur merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimana keunggulan dari brosur yaitu isinya unik, simple, mudah dimengerti, dan dipahami. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Biologi Dengan Menggunakan Media Brosur Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Neonbat”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana upaya peningkatan prestasi belajar IPA Biologi dengan menggunakan media brosur pada siswa kelas VIII SMP Negeri Neonbat? 2) Bagaimana respon siswa setelah menggunakan media brosur dalam pembelajaran IPA Biologi? Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui upaya peningkatan prestasi belajar IPA Biologi dengan menggunakan media brosur pada siswa kelas VIII SMP Negeri Neonbat, 2) Mengetahui respon siswa setelah menggunakan media brosur dalam pembelajaran IPA Biologi.

METODE

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 di SMP Negeri Neonbat, Kabupaten TTU.

Pelaksanaan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri atas : Siklus I tahap persiapan meliputi mempersiapkan perangkat pembelajaran (Brosur, Silabus, RPP, Bahan Ajar, Soal Tes dan pedoman angket).tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan meliputi 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Pelaksanaan Siklus II dilakukan setelah diadakan analisis dan evaluasi pada siklus I dan berpedoman pada hasil perencanaan dan perbaikan yang dilakukan pada akhir siklus I. Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus II sama dengan siklus I.

Analisis Data

Data prestasi belajar dan angket siswa dianalisis menggunakan rumus.

a. Prestasi belajar

$$\text{Persentase Ketuntasan Siswa} = \frac{Sp}{St} \times 100$$

$$\text{Persentase Ketuntasan Kelas} = \frac{S}{t} \times 100 \% (\text{Iskandar, 2009}).$$

Keterangan :

Sp = Skor perolehan

St = Skor total

s = Jumlah keseluruhan siswa yang tuntas

t = Jumlah keseluruhan siswa

b. Respon siswa

Rumus angket = $\frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Total skor}} \times 100 \%$ (Iskandar, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian di SMP Negeri Neonbat Kefamenanu pada kelas VIII^A yang berjumlah 28 orang dengan menggunakan Media Brosur berlangsung selama 2 siklus. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus.

1.1 Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus I berlangsung dalam 2 kali pertemuan dimana pertemuan pertama untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung pada hari Selasa, 09 Mei 2017, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (120 menit), dan jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 orang. Kompetensi dasar yang diajarkan yaitu struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan indikatornya: 1) menjelaskan struktur dan fungsi daun, 2) menjelaskan struktur dan fungsi batang, 3) menjelaskan struktur dan fungsi akar, dan 4) menjelaskan struktur dan fungsi bunga.

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Rabu, 10 Mei 2017, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (80 menit) untuk mengisi lembar angket dan melakukan tes siklus I. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 25 orang, 3 orang siswa tidak hadir. Bentuk Soal berupa tes uraian dan pedoman angket yang dikerjakan secara individu dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak 8 nomor dan pedoman angketnya berjumlah 10 pernyataan. Setelah mengikuti tes, lembaran pekerjaan siswa dan angket dikumpulkan. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam siklus I yakni:

a. Perencanaan

Untuk memperlancar pelaksanaan tindakan pembelajaran maka pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), brosur, soal-soal tes, kunci jawaban beserta pedoman penskoran dan angket.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang berpedoman pada RPP yaitu:

1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media brosur.

2) Pelaksanaan

Siswa dibagi dalam 4 kelompok kecil yang terdiri dari 7 orang kemudian peneliti membagikan brosur untuk didiskusikan. Setiap kelompok diberikan brosur dengan indikator materi yang berbeda-beda tentang daun, batang, akar dan bunga untuk didiskusikan dan kemudian dipresentasikan didepan kelas.

3) Penutup

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan kepada siswa mengenai struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan daun, batang, akar dan bunga. Kemudian peneliti memberikan angket untuk dikerjakan setelah selesai mengerjakan angket peneliti memberikan lagi soal tes kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah selesai mengerjakan soal tes lembaran siswa dikumpulkan untuk dinilai.

c. Observasi/ Pengamatan

1) Pengamatan Proses

Sesuai dengan hasil pengamatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah saat peneliti membagi siswa dalam kelompok, situasi kelas menjadi gaduh karena siswa menggeser kursi dan meja yang mengakibatkan keributan didalam kelas, kerjasama siswa dalam kelompok kurang baik dalam penguasaan materi yang diajarkan, hal ini dikarenakan sulitnya penyesuaian diri siswa dalam kelompok.

2) Hasil Tes

a. Prestasi belajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media brosur, diperoleh hasil tes siklus I seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Data Hasil Tes Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AEF	65	TT
2	AAB	75	T
3	ANB	75	T
4	AS	85	T
5	AT	0	TT
6	CRS	62	TT
7	CSF	75	T
8	ELTL	80	T
9	FJRB	85	T
10	FB	0	TT
11	GDB	75	T
12	GAB	75	T
13	GAA	0	TT
14	HMT	65	TT
15	JAB	70	T
16	ML	65	TT
17	MIN	75	T
18	MDK	75	T
19	NA	95	T
20	OAF	75	T
21	OMK	80	T
22	RGT	85	T
23	VA	85	T
24	VMO	85	T
25	VO	75	T
26	YT	62	TT
27	YA	75	T
28	YM	75	T
Jumlah			1894

Rata-rata Kelas	67,64
% Ketuntasan Kelas	71,42%

Berdasarkan data hasil tes siklus I pada tabel 1, terlihat bahwa terdapat 20 siswa yang mencapai KKM (dengan nilai yang diperoleh yaitu 75 keatas) dan terdapat 8 orang siswa yang tidak mencapai KKM (dibawah nilai 75). Nilai rata-ratanya adalah 67,64 dan persentase Ketuntasan kelas sebesar 71,42%.

b. Respon Siswa

Respon siswa yang didapat saat pembelajaran menggunakan media brosur diperoleh hasil seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Data Hasil Respon Siswa Terhadap Media Brosur Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Pernyataan										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AEF	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80
2	AAB	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80
3	ANB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
4	AS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
5	AT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CRS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80
7	CSF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
8	ELTL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
9	FJRB	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80
10	FB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	GDB	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80
12	GAB	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80
13	GAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	HMT	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	60
15	JAB	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90
16	ML	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80
17	MIN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80
18	MDK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
19	NA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	60
20	OAF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80
21	OMK	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	80
22	RGT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
23	VA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
24	VMO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
25	VO	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	80
26	YT	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	80
27	YA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80
28	YM	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80

No	Kode	Pernyataan										Total
		Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Siswa												
Jumlah												2050
Rata-Rata												73,21
Respon												82,14%

Keterangan : 1 menandakan nilai 10

Berdasarkan data pada tabel 2 digambarkan bahwa jumlah daftar pernyataan untuk respon siswa dalam penggunaan media brosur adalah 10 pernyataan yakni P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9 dan P10. Jika setiap siswa menjawab YA diberi skor 10, jawaban TIDAK diberi skor 0, setelah itu dijumlahkan seperti dalam total skor penjumlahan diatas. Kemudian dijumlahkan secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 2050. Dengan jumlah rata-rata 73,21, dan respon siswa dalam penggunaan media brosur sebesar 82,14%.

1.2 Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II berlangsung dalam 2 kali pertemuan dimana pertemuan pertama untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berlangsung pada hari Selasa, 16 Mei 2017, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (120 menit), jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 orang. Kompetensi dasar yang diajarkan yakni struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan indikatornya: 1) menjelaskan struktur dan fungsi daun, 2) menjelaskan struktur dan fungsi batang, 3) menjelaskan struktur dan fungsi akar, dan 4) menjelaskan struktur dan fungsi bunga. Kegiatan belajar mengajar (KBM) berpedoman pada RPP.

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Rabu, 17 Mei 2017, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (80 menit) untuk mengisi lembar angket dan melakukan tes siklus II, jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 orang. Bentuk soal berupa tes uraian dan pedoman angket yang dikerjakan secara individu dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak 10 nomor (5 nomor pilihan ganda dan 5 nomor uraian) dan pedoman angket berjumlah 10 pernyataan. Setelah mengikuti tes, lembaran pekerjaan siswa dan angket dikumpulkan. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media brosur, Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam siklus II yakni:

a. Perencanaan

Untuk memperlancar pelaksanaan tindakan pembelajaran maka pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Brosur, Soal-soal tes, Kunci jawaban beserta pedoman penskoran dan Angket.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti memulai proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang berpedoman pada RPP yaitu:

1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media brosur.

2) Pelaksanaan

Siswa dibagi dalam 4 kelompok kecil yang terdiri dari 7 orang kemudian peneliti membagikan brosur untuk didiskusikan. Setiap kelompok diberikan brosur dengan indikator

materi yang berbeda-beda tentang daun, batang, akar dan bunga untuk didiskusikan dan kemudian dipresentasikan didepan kelas.

3) Penutup

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan kepada siswa mengenai struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan daun, batang, akar dan bunga. Kemudian peneliti memberikan angket untuk dikerjakan setelah selesai mengerjakan angket peneliti memberikan lagi soal tes kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah selesai mengerjakan soal tes lembaran siswa dikumpulkan untuk dinilai.

c. Observasi/ Pengamatan

1) Pengamatan Proses

Sesuai dengan hasil pengamatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung mulai ada perubahan yaitu situasi kelas mulai tenang karena siswa sudah mengetahui teman sekelompoknya dan meja kursi sudah tersusun secara berkelompok sesuai kelompok masing-masing sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, kerjasama siswa dalam kelompok semakin membaik dalam penguasaan materi yang diajarkan.

2) Hasil Tes

a. Prestasi belajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media brosur, diperoleh hasil tes siklus II seperti pada tabel 3.

Tabel 3 Data Hasil Tes Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AEF	80	T
2	AAB	80	T
3	ANB	80	T
4	AS	80	T
5	AT	72,5	TT
6	CRS	90	T
7	CSF	80	T
8	ELTL	82,5	T
9	FJRB	80	T
10	FB	67,5	TT
11	GDB	80	T
12	GAB	80	T
13	GAA	72,5	TT
14	HMT	80	T
15	JAB	85	T
16	ML	87,5	T
17	MIN	80	T
18	MDK	77,5	T
19	NA	90	T
20	OAF	75	T
21	OMK	80	T
22	RGT	77,5	T
23	VA	80	T

No	Kode Nama Siswa	Nilai	Keterangan
24	VMO	80	T
25	VO	75	T
26	YT	90	T
27	YA	80	T
28	YM	87,5	T
Jumlah		2250	
Rata-rata Kelas		80,35	
% Ketuntasan Kelas		89,28%	

Berdasarkan data hasil tes siklus II pada tabel 3, terlihat bahwa terdapat 25 siswa yang mencapai KKM (dengan nilai yang diperoleh 75 keatas) dan terdapat 3 orang siswa yang tidak mencapai KKM (dengan nilai 75 kebawah). Nilai rata-ratanya adalah 80,35 dan persentase Ketuntasan kelas sebesar 89,28%

a. Respon Siswa

Respon siswa yang didapat saat pembelajaran menggunakan media brosur diperoleh hasil seperti pada table berikut ini.

Tabel 4 Data Hasil Respon Siswa Terhadap Media Brosur Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Pernyataan										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AEF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
2	AAB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
3	ANB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
4	AS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
5	AT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
6	CRS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
7	CSF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
8	ELTL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
9	FJRB	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90
10	FB	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80
11	GDB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
12	GAB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
13	GAA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
14	HMT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
15	JAB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
16	ML	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
17	MIN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
18	MDK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
19	NA	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	60
20	OAF	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90

No	Kode Nama Siswa	Pernyataan										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
21	OMK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
22	RGT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
23	VA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
24	VMO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
25	VO	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
26	YT	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
27	YA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
28	YM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
Jumlah												2480
Rata-Rata												88,57
Respon												96%

Keterangan: 1 menandakan nilai 10

Berdasarkan data pada tabel 4 digambarkan bahwa jumlah daftar pernyataan untuk respon siswa dalam penggunaan media brosur adalah 10 pernyataan yakni P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9 dan P10. Jika setiap siswa menjawab YA diberi skor 10, jawaban TIDAK diberi skor 0, setelah itu dijumlahkan seperti dalam total skor penjumlahan diatas. Kemudian dijumlahkan secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 2480. Dengan jumlah rata-rata 88,57, dan respon siswa dalam penggunaan media brosur sebesar 96%.

Keseluruhan rangkaian pelaksanaan tindakan penelitian menggunakan media brosur yang dilaksanakan peneliti berdasarkan prosedur yang berlaku. Tindakan penelitian berlangsung dalam 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan yang berlangsung kurang lebih 2 minggu dengan rincian, banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan perorangan pada tes siklus I yaitu 20 orang atau dalam persentase ketuntasan kelas yakni 71,42% dan siklus II yaitu 25 orang atau dalam bentuk persentase ketuntasan kelas yakni 89,28%. Berdasarkan analisis hasil tes dari kedua siklus terlihat jelas bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 17,86%, yaitu 71,42% pada hasil siklus I, menjadi 89,28% pada siklus II.

Respon siswa terhadap penggunaan media brosur pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dianalisis menggunakan angket dari siklus I diperoleh hasil yakni 82,14% dan pada siklus ke II yakni 96% dari kedua siklus tersebut terlihat jelas respon siswa terhadap penggunaan media brosur dalam pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 13,86%.

Penggunaan media brosur dalam pembelajaran IPA Biologi merupakan hal baru bagi siswa sehingga menyebabkan suasana dalam kelas gaduh saat pembagian brosur pada siswa dalam kelompok diskusi, terdapat beberapa siswa yang tidak aktif pada saat diskusi. Sedangkan penggunaan media brosur pada siklus II yaitu presentase ketuntasan kelas meningkat sebesar 17,86%. Pada siklus I sebesar 71,42% dan pada siklus II 89,28%. Dalam proses pembelajaran siklus II siswa sudah mulai aktif dan memahami materi yang diberikan dalam bentuk brosur, hal ini terjadi karena siswa mulai memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang terjadi pada siklus I dan II menunjukkan bahwa menggunakan media brosur dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena brosur yang digunakan dapat dipelajari siswa kapan dan dimanapun berada, brosur juga lebih menarik dan mudah dibawa atau dipelajari, materi yang terdapat dalam brosur lebih simpel dari pada buku paket yang siswa gunakan.

Abdul (2013) menjelaskan bahwa brosur dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik, karena bentuknya yang menarik dan praktis. Selain itu, ilustrasi gambar pada brosur juga dapat menambah minat siswa untuk belajar menggunakan sumber belajar dengan bentuk brosur. Penggunaan ilustrasi gambar dan penjelasan singkat pada brosur menjadikan materi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Materi yang mudah dipahami dan dipelajari siswa melalui sumber belajar dengan bentuk brosur ini akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Media brosur dapat meningkatkan prestasi belajar IPA Biologi khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Neonbat. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan kelas pada siklus I sebesar 71,42% pada siklus II menjadi 89,28% peningkatannya sebesar 17,86%, 2) Respon siswa setelah menggunakan media brosur pada saat pembelajaran yang dianalisis menggunakan angket sangat baik, yaitu pada siklus I sebesar 82,14% dan pada siklus II menjadi 96% peningkatannya sebesar 13,86%.

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Bagi Guru mata pelajaran IPA diharapkan agar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat didesain menggunakan media brosur sebagai salah satu pilihan untuk media belajar agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, 2) Bagi Sekolah Perlu memperhatikan sekiranya pembelajaran menggunakan media brosur dapat menjadi acuan belajar siswa khususnya pelajaran IPA Biologi di sekolah, 3) Bagi Siswa Sekiranya dalam pembelajaran dikelas siswa dapat belajar menggunakan media brosur, tetapi lebih lengkapnya dapat dilihat pada buku paket agar lebih jelas, 4) Bagi Peneliti Agar lebih meningkatkan kemampuannya sebagai calon guru, karena media brosur sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, M. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dan Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung : GP Press.
- Rendriastika, L. 2010. *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta
- Rizki, N. 2014. *Pengaruh Brosur Terhadap Penguasaan Materi Dan Aktivitas Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Belajar Siswa (Artikel)*. Bandar Lampung